



Masa darurat Covid-19 belum lagi berakhir, Balai Diklat LHK Bogor sebagai pengelola Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Rumpin terus menggali apa yang dapat dimanfaatkan dari Kawasan yang tak lebih dari 64 hektar ini. Sesuai dengan tujuannya sebagai sarana pembelajaran, hutan diklat Rumpin memiliki beberapa

demonstration plot (demplot) atau petak percontohan. Demplot tanaman obat adalah salah satunya dengan koleksi beberapa jenis tanaman Antara lain: sereh, lengkuas dan temulawak.

Kepala Balai Diklat LHK Bogor Kusdamayanti menjelaskan bahwa Demplot tanaman obat di KHDTK Hutan Diklat Rumpin yang luasnya sekitar 0,32 Ha biasanya digunakan untuk proses pembelajaran tentang pengenalan jenis tanaman obat dan cara budidayanya. Pemanenan dilakukan secara terbatas hanya untuk pemeliharaan.

Harga berbagai jenis empon-empon terus merambat naik dan ketersediannya di pasaran semakin menurun di masa darurat wabah virus corona ini. Sebagai contoh harga jahe sebelumnya paling mahal adalah 20 ribu rupiah /kg, sekarang menjadi lebih dari 60 ribu rupiah. Bahkan di beberapa tempat mencapai



80-100 ribu rupiah. Melihat keadaan ini Kepala Balai meminta pengelola KHDTK untuk memanfaatkan sebagian tanaman yang ada di demplot tanaman obat. Setelah memilih jenis yang berkhasiat untuk peningkatan daya tahan tubuh, kemudian dilakukan panen yang menghasilkan: Sereh 650 batang, Lengkuas 370 kg dan Temulawak 160 kg. Untuk melengkapinya dipanen juga daun kayumanis sebanyak 5 karung dari tegakan yang ada di KHDTK, Kayu secang (yang telah dipotong-potong)



sekitar 3 kg diperoleh dari Hutan Diklat Jampang Tengah Sukabumi, dan jahe 8 kg dari petani mitra BDLHK Bogor yang mendapat bibit dari KHDTK Hutan Diklat Rumpin. Bahan-bahan yang telah dibersihkan dan dikeringanginkan kemudian dikemas menjadi 150 paket yang berisi: jahe, sereh,

temulawak, kayu secang, daun kayu manis dan lengkuas. Ditambahkan pula tulisan tentang manfaat masing-masing bahan sebagai informasi.



Kepala Balai Diklat LHK Bogor didampingi beberapa pegawai yang sedang mendapatkan tugas piket pada hari Selasa tanggal 7 April 2020 telah menyerahkan **paket bahan penambah daya tahan tubuh** kepada Puskesmas Rumpin, Polsek Rumpin, Koramil dan Kantor Kecamatan. Ini adalah bentuk dukungan kepada para petugas yang bekerja di garis depan dalam rangka melakukan pencegahan penyebaran

Covid 19. Memang belum banyak yang dapat diberikan, tetapi ini adalah bukti bahwa KHDTK dapat berkontribusi dalam kondisi memprihatinkan saat ini.

